



SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU

Pemanfaatan Data Adminduk
untuk Perluasan Cakupan Pelayanan Dasar

Bentuk Model integrasi antara Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dengan layanan administrasi kependudukan (adminduk). Sistem ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan dasar dan bantuan program jaminan kesejahteraan sosial baik dari APBN maupun APBD.

Latar Belakang Kabupaten Sumbawa memiliki tantangan dalam pemenuhan administrasi kependudukan dan catatan sipil. Salah satu indikatornya adalah belum terpenuhinya target data untuk Sistem Informasi Adiministrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2017. Hal ini menyebabkan masyarakat miskin dan rentan termasuk kelompok penyandang disabilitas tidak dapat menerima bantuan sosial karena ketiadaan data adminduk mereka. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah daerah kemudian mengembangkan aplikasi basis data dan melibatkan fasilitator SLRT desa guna mewujudkan data kependudukan yang akurat

Pihak yang Terlibat Bupati, Bappeda, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), fasilitator SLRT dan Organisasi Masyarakat Sipil.

Dampak

- Pemerintah daerah memiliki data kependudukan yang akurat terutama jumlah warga miskin dan kelompok rentan yang berhak menerima jaminan perlindungan sosial.
- Masyarakat terbantu dengan adanya bagian layanan kesehatan, pendidikan dan dukcapil di sekretariat SLRT

Proses

- Lokakarya pemetaan mekanisme pelayanan adminduk dan SLRT untuk memetakan mekanisme yang telah berjalan (baik SLRT maupun mekanisme pelayanan adminduk)
- Penyusunan mekanisme model percepatan dan pelembagaan identitas hukum berbasis SLRT yang menghasilkan rancangan peraturan bupati tentang percepatan cakupan adminduk melalui jalur kesehatan, pendidikan, masyarakat dan SLRT.
- Konsultasi dan dialog dengan para pemangku kepentingan yang terlibat terkait dengan model percepatan dan integrasi SLRT berbasis aminduk.
- Pelatihan bagi fasilitator SLRT dan PPKD tentang mekanisme dan tata cara pengurusan adminduk.

Proses Replikasi

Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kabupaten Lombok Utara, Lombok Timur dan Bima melakukan kunjungan belajar ke Kabupaten Sumbawa untuk mereplikasi model perluasan SLRT berbasis adminduk.

Perkembangan Terkini

Kabupaten Sumbawa terus membenahi SLRT berbasis adminduk ini untuk memastikan perluasan cakupan layanan dan rujukan untuk semua program program penanggulangan kemiskinan.

Tantangan

Kurangnya keterlibatan pihak lain baik OPD, sektor swasta dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya untuk memperluas jangkauan pelayanan SLRT.



Kunjungan Belajar SLRT kabupaten dukungan KOMPAK ke SLRT Sumbawa